

## ABSTRAK

### **Fathin Nurjanah Solihah :Perkembangan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Tunas Desa di Batulayang Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Tahun 2001-2006.**

Keberadaan PKBM di tengah-tengah masyarakat Indonesia bermula dari hasil pertemuan antara Kepala Bidang Dikmas Se-Indonesia dengan Direktur Dikmas (Dr.U.Sihombing) di Bali awal tahun 1998. Dari hasil pertemuan itu, kemudian setiap dinas pendidikan setiap daerah mewajibkan dibentuknya PKBM di setiap kecamatan/desa. PKBM Tunas desa di Batulayang kecamatan Cisarua kabupaten Bogor adalah salah satu PKBM yang ada di Indonesia. Program pembelajaran yang diselenggarakan di PKBM adalah program-program yang paling dibutuhkan oleh masyarakat sekitarnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana latarbelakang terbentuknya PKBM Tunas Desa di Batulayang, mengetahui program apa saja yang ada di PKBM Tunas Desa dan bagaimana perkembangan warga belajar dan tutor yang ada di PKBM Tunas desa Batulayang ini.

Penelitian perkembangan PKBM Tunas Desa di Batulayang ini menggunakan empat langkah penelitian sejarah yaitu: heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Dalam menggunakan data-data yang berkenaan dengan kajian penelitian, penulis melakukan studi lapangan (wawancara kepada nara sumber) dan studi pustaka.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, bahwa PKBM Tunas Desa di Batulayang ini didirikan oleh Didin Sahidin pada tahun 2001. Adapun yang melatarbelakangi berdirinya PKBM Tunas Desa di Batulayang yaitu Desa Batulayang pada tahun 2001 ke belakang adalah termasuk desa paling tertinggal di antara desa-desa lainnya yang ada di bawah Kecamatan Cisarua khususnya dalam bidang pendidikan. Hal ini, ditandai dengan banyaknya presentase anak yang tidak bersekolah atau tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Berangkat dari kondisi seperti itulah maka Didin Sahidin ingin agar masyarakat desa Batulayang memiliki pendidikan yang lebih baik lagi. Atas adanya sosialisasi tentang pendirian PKBM dari pemerintah terkait, maka beliau langsung mendirikan PKBM di desa Batulayang ini.

Beberapa program yang ada di PKBM Tunas Desa adalah Paket A setara SD, paket B setara SMP, paket C setara SMA, Keaksaraan Fungsional, Pendidikan Anak Usia Dini, Taman Bacaan Masyarakat, Kelompok Belajar Usaha dan Magang. Dari tahun ke tahun perkembangan warga belajar di PKBM Tunas Desa Batulayang mengalami perubahan karena berkaitan dengan kondisi dan situasi yang dialami oleh warga masyarakat itu sendiri.

Keberadaan PKBM Tunas Desa yang didukung dengan program-program yang ada didalamnya, telah memberikan kontribusi bagi masyarakat Batulayang dan sekitarnya dalam bidang pendidikan dan keterampilan. Dalam bidang pendidikan, dengan adanya PKBM Tunas Desa sudah bisa membantu warga belajar yang ada di masyarakat Batulayang dalam bidang pendidikan dasar 9 tahun dengan gratis dan hasilnya warga belajar memiliki pengetahuan dan memiliki ijazah. Dalam bidang keterampilan, warga belajar sudah dibekali keterampilan seperti: menjahit, merajut, ternak dan lain-lain. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa perkembangan PKBM Tunas Desa mempunyai peranan penting dalam peningkatan kehidupan pendidikan dan keterampilan masyarakat Batulayang.